



## *SI-BTM Satisfaction Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method*

### **Analisis Kepuasan SI-BTM Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)***

**Aulia Medina<sup>1</sup>, Emy L. Tatuhey<sup>2</sup>, Rahmat H. Kiswanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sepuluh Nopember Papua, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>auliamedina25@gmail.com, <sup>2</sup>emytatuhey@gmail.com, <sup>3</sup>kissonetwo74@gmail.com.

*Received May 23th 2024; Revised Jul 7th 2024; Accepted Jul 15th 2024*  
*Corresponding Author: Aulia Medina*

#### **Abstract**

*In an effort to improve the efficiency and transparency of the process of paying allowances and remuneration for State Civil Apparatus (ASN) and Government Employees with Employment Agreements (PPPK), the Jayapura City Education and Training Personnel Agency (BKPP) has implemented the Performance-Based Allowance and Remuneration Payment Information System (SI-BTM). SI-BTM is an application intended for various functional groups in BKPP and is based on employee performance. This study aims to analyze user satisfaction with SI-BTM using the Technology Acceptance Model (TAM) model. The TAM model includes four main dimensions, namely perception of ease of use, perception of benefits, intention to use, and actual use. The population of this study is all ASN and PPPK in the Jayapura City BKPP which totals 1,118 people. The research sample was taken at a simple random rate of 152 people through an online questionnaire. The validity and reliability of the instrument were tested using Cronbach's Alpha method with the help of SPSS software and Microsoft Excel. The results of the interview showed that there were obstacles in the integration of activity functions between teachers and general functional personnel, making it difficult for the verification process by BKPP. The survey shows that the perception of ease of use and benefits of SI-BTM has a significant influence on user satisfaction. These findings show that the implementation of SI-BTM has met most of the user expectations, although there are still challenges in the integration of activity functions between user groups*

*Keyword: Allowances, Remuneration, SI-BTM, State Civil Apartment (ASN), Technology Acceptance Model (TAM)*

#### **Abstrak**

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pembayaran tunjangan dan remunerasi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jayapura telah menerapkan Sistem Informasi Pembayaran Tunjangan dan Remunerasi Berbasis Kinerja (SI-BTM). SI-BTM merupakan aplikasi yang ditujukan bagi berbagai kelompok fungsional di BKPP dan didasarkan pada kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap SI-BTM dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). Model TAM mencakup empat dimensi utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, niat penggunaan, dan penggunaan aktual. Populasi penelitian ini adalah seluruh ASN dan PPPK di BKPP Kota Jayapura yang berjumlah 1.118 orang. Sampel penelitian diambil secara acak sederhana sebanyak 152 orang melalui kuesioner online. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel. Hasil wawancara menunjukkan adanya kendala dalam integrasi fungsi aktivitas antara guru dan tenaga fungsional umum, sehingga menyulitkan proses verifikasi oleh BKPP. Survei menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat SI-BTM memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SI-BTM telah memenuhi sebagian besar harapan pengguna, meskipun masih terdapat tantangan dalam integrasi fungsi aktivitas antar kelompok pengguna.

Kata Kunci: Aparatur Sipil Negara (ASN), Remunerasi, SI-BTM, Technology Acceptance Model (TAM), Tunjangan

#### **1. PENDAHULUAN**

Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Jayapura yang berlokasi di waena, kecamatan heram, kota jayapura, papua, sebagai lembaga pengelolaan sumber daya manusia, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pembayaran tunjangan dan remunerasi Pegawai Negeri

Sipil (ASN) di kota tersebut melalui implementasi Sistem Informasi Pembayaran Tunjangan dan Remunerasi Berbasis Kinerja (SI-BTM). Kesiapan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai adalah hal penting yang harus dipersiapkan, Tantangan dalam menyelaraskan data dan sistem yang ada dengan SI-BTM dapat menjadi masalah, membutuhkan integrasi yang baik untuk memastikan keakuratan informasi. Pengguna dari berbagai kelompok seperti fungsional umum, ekselon, guru, kesehatan, dan teknik perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menggunakan SI-BTM dengan efektif, Perlindungan terhadap data pribadi dan keuangan pegawai perlu dijamin untuk mencegah risiko kebocoran atau penyalahgunaan informasi. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, BKPP Kota Jayapura diharapkan dapat mencapai tujuan mereka untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen sumber daya manusia terkait pembayaran tunjangan dan remunerasi pegawai ASN di wilayah mereka

Implementasi SI-BTM di BKPP Kota Jayapura bertujuan untuk mengelola input kinerja ASN dan PPPK sebanyak 1.118 orang. Data ini akan dilaporkan dan diperiksa oleh pimpinan berdasarkan golongan, serta diverifikasi oleh tim BKPP, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses verifikasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengguna SI-BTM mengalami kesulitan terkait integrasi fungsi aktivitas antara guru dan tenaga fungsional umum yang tergabung. Hal ini menghambat tim BKPP dalam melakukan verifikasi data dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan empat dimensi utama: persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, niat penggunaan, dan penggunaan aktual, untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap SI-BTM. Kuesioner disusun berdasarkan keempat indikator ini sebagai variabel utama, dengan hasil penilaian yang diungkapkan dalam bentuk persentase. Populasi penelitian melibatkan seluruh guru ASN dan PPPK di BKPP Kota Jayapura, yang berjumlah 1.118 orang. Dari populasi tersebut, sampel sebanyak 152 orang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, dengan kuesioner online yang dihosting melalui Google Form. Validitas dan reliabilitas data dianalisis menggunakan metode Cronbach's alpha, dengan dukungan dari perangkat lunak statistik seperti SPSS dan Microsoft Excel. Dengan mengidentifikasi masalah integrasi antar-kelompok pengguna dan menggunakan pendekatan penelitian yang sistematis, diharapkan BKPP Kota Jayapura dapat meningkatkan implementasi SI-BTM untuk mencapai tujuan efisiensi dan transparansi yang diinginkan dalam manajemen kinerja ASN dan PPPK mereka.

Metode Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem informasi. TAM menganggap bahwa terdapat dua variabel utama yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) [1][2]. Model ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor kunci yang memengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih metode TAM untuk memahami dan menganalisis kepuasan pengguna terhadap SI-BTM.

Hasil dari survei mini atau observasi sementara yang dilakukan melalui formulir *google* pada website SI-BTM menunjukkan apakah masalah yang dihadapi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem ini. Metode TAM digunakan untuk meneliti kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Dengan metode tam, penelitian ini dapat mengidentifikasi apakah website si-btm memenuhi harapan pengguna atau tidak. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan apakah pengguna merasa puas atau tidak puas dengan layanan yang disediakan oleh si-btm. Sistem informasi ini dirancang untuk memberikan kepuasan pengguna, dan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan tersebut. Seperti pada penelitian Ayu Yuni Widowati dkk dengan judul Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode TAM Berdasarkan analisis koefisien korelasi, baik secara manual maupun menggunakan SPSS, disimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat positif antara variabel X (persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat) dengan variabel Y (persepsi minat perilaku menggunakan teknologi) dalam konteks kepuasan pelanggan terhadap aplikasi Traveloka, dengan nilai korelasi sebesar 0,630. Ini berarti bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat, semakin tinggi minat perilaku menggunakan teknologi. Kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam analisis kepuasan pelanggan terhadap aplikasi Traveloka adalah sebesar 0,397%. Perhitungan korelasi product moment Pearson menunjukkan nilai thitung 1040,67 dengan taraf signifikansi 5%, di mana nilai ttabel adalah 1,625. Karena thitung lebih besar dari ttabel, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan dan manfaat dengan minat perilaku menggunakan teknologi dalam analisis kepuasan pelanggan terhadap aplikasi Traveloka. Faktor-faktor yang mendorong pengguna memakai aplikasi Traveloka adalah: a. Faktor X1 (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap Y (minat perilaku menggunakan teknologi) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,545, menunjukkan hubungan searah antara X1 dan Y. b. Faktor X2 (persepsi kemanfaatan) terhadap Y (minat perilaku menggunakan teknologi) juga memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,545, menunjukkan hubungan searah antara X2 dan Y. Faktor X1 (persepsi kemudahan penggunaan) dan X2 (persepsi kemanfaatan) secara bersama-sama terhadap Y (minat perilaku menggunakan teknologi) memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai korelasi 0,729, menunjukkan bahwa keduanya saling mempengaruhi dan memiliki hubungan searah dengan Y [3].

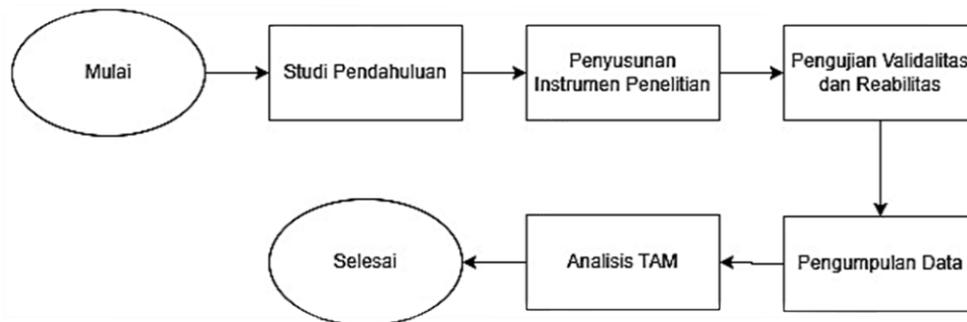
Kemudian penelitian Asrul Sani dan dkk dengan perbandingan metode TAM dengan SPSS terhadap tingkat penerimaan aplikasi e-perpustakaan bagi siswa mengatakan dapat disimpulkan Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa metode TAM dan SPSS dibandingkan dengan memasukkan respon siswa ke dalam empat variabel: kemudahan persepsi, kegunaan persepsi, sikap penggunaan sistem, dan keinginan pengguna sistem. Hasilnya menunjukkan bahwa metode TAM memperoleh nilai rata-rata 94,13%, sedangkan SPSS memiliki *cronbach's alpha* di atas 0,7, sehingga dikategorikan sebagai [4]. Dan terakhir Zidni Asykar Ilman dan ddk dari Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Lalamove Dengan Menggunakan Metode TAM mengatakan bahwa Meskipun aplikasi Lalamove memiliki kegunaan yang diakui oleh pengguna dalam hal efektivitas dan efisiensi pengiriman, aplikasi ini menghadapi tantangan signifikan dalam hal persepsi kemudahan penggunaan. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna, Lalamove perlu fokus pada perbaikan aspek-aspek berikut: Mempermudah proses pendaftaran dan pembatalan pesanan, Meningkatkan kehandalan sistem pelacakan, Menyediakan metode pembayaran yang lebih fleksibel, Meningkatkan konektivitas antara kurir dan pengguna untuk memastikan pengalaman yang lebih lancar dan Dengan mengatasi masalah-masalah ini, Lalamove dapat meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan dan meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan [5].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang terdiri dari pernyataan responden; instrumen TAM digunakan untuk mengukur aspek kepuasan pengguna dengan SI-BTM. Hasilnya ditampilkan pada gambar 1 [6].



Gambar 1. Alur Penelitian

#### 1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menemukan, mempelajari, dan memahami berbagai referensi penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian.

#### 2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Empat variabel TAM terdiri dari instrumen penelitian ini, yang disusun menggunakan pendekatan TAM. Variabel-variabel ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), perspektif pengguna (*Attitude Toward Using*), dan pengguna sebenarnya (*Actual Usage*).

#### 3. Pengujian Validitas Dan Reabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas: instrumen diuji validitas dan kelayakan untuk kuesioner penelitian, dan instrumen diuji reliabilitas untuk mengetahui seberapa handal.

#### 4. Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan guru di Jayapura melalui survei. Kuesioner dibuat dengan menggunakan layanan *formulir Google Online*. Untuk menilai responden, kami menggunakan skala *Linkert*, dengan nilai sangat tidak puas, sangat tidak puas, puas, dan sangat puas.

#### 5. Analisis TAM

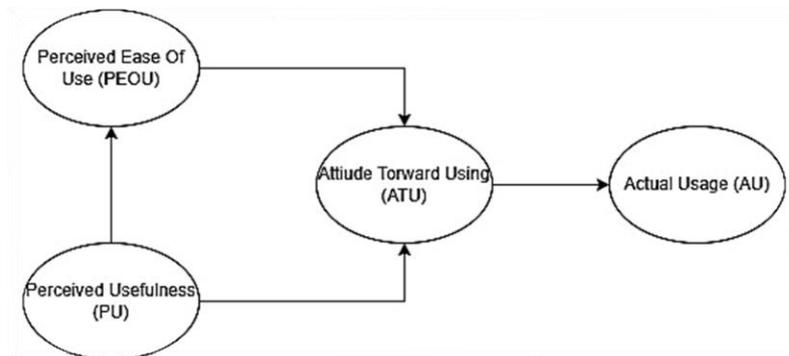
Peneliti akan menggunakan data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya, yaitu tahap analisis TAM, untuk mengetahui seberapa puas pengguna aplikasi Si-BTM dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

## 2.2 Populasi dan Sample

Populasi Penelitian ini melibatkan 152 BKPP Kota Jayapura yang menggunakan aplikasi SI-BTM. Prosedur pengambilan data yang dikenal sebagai sampel menggunakan hanya sebagian populasi untuk menentukan karakteristik populasi yang diinginkan.

## 2.3 Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi, atau TAM, adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Fred Davis pertama kali membuat model ini pada tahun 1989, dan telah digunakan secara luas untuk menjelaskan mengapa orang menerima atau menolak teknologi tertentu [7][8].



**Gambar 2.** Metode Penelitian TAM

Penelitian ini menggunakan model TAM) sebagai acuan dasar untuk menyelesaikan masalahnya. TAM memiliki empat konstruksi utama: persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude toward using*) dan pengguna sebenarnya (*actual usage*) adalah semua contoh penggunaan sebenarnya. Gambar 2 memberikan gambaran lebih lanjut tentang model teori ini[9].

## 2.4 Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi adalah parameter penting untuk menilai keberhasilan implementasi atau pemanfaatan sistem informasi karena mencerminkan keselarasan antara harapan pengguna dan hasil yang mereka peroleh selama proses pengembangan sistem informasi. Tingkat kepuasan pengguna melibatkan penilaian apakah kinerja sistem informasi baik atau buruk, serta sejauh mana sistem informasi digunakan [10][11].

## 2.5 Sistem Informasi dan Bisnis Teknologi Manajemen (SI-BTM)

SI-BTM adalah sebuah bidang studi yang menggabungkan aspek-aspek dari sistem informasi, teknologi informasi, dan manajemen bisnis. Tujuan utama dari SI-BTM adalah untuk membantu organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis mereka [12].

## 2.6 Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penelitian yang sangat penting. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa melalui proses analisis, peneliti dapat memahami informasi yang mereka kumpulkan sehingga mereka dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan standar ilmiah. Akibatnya, untuk mencapai hasil yang memuaskan, diperlukan kerja keras, kreativitas, dan kemampuan intelektual yang tinggi[13][14].

## 2.7 Statistical Product and Service Solution (SPSS)

SPSS adalah program yang dibuat untuk memudahkan pengolahan data dan digunakan untuk analisis statistik dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, kesehatan, pendidikan, dan survei perusahaan. Namun, karena kemampuan untuk digunakan dalam berbagai bidang, singkatan tersebut kemudian diubah menjadi Statistical Product and Service Solutions [15][8].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, metode TAM digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna aplikasi SI-BTM. Data percobaan dikumpulkan melalui aplikasi online Google Form dan didistribusikan melalui media sosial. Penyebaran terjadi selama tujuh hari, dari tanggal 5 hingga 11 Februari 2024. Ketika kuisioner selesai, data diamati dan disusun, dan proses perhitungan dilakukan dengan metode TAM. Penulis, yang bertanggung

jawab atas penelitian, kemudian menyebarkan kuisioner. Dengan menggunakan Metode Pengakuan Teknologi Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data Analisa Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi SI-BTM. Tabel 1 berikut menunjukkan topik utama survei:

### 3.1 Skala Pengukuran

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial. Skala ini memberikan alternatif metode pengukuran yang dapat digunakan peneliti untuk menilai berbagai fenomena sosial suatu angka, setiap alternatif jawaban diberi skor yang sesuai berdasarkan nilai yang telah ditentukan [16][17].

**Tabel 1.** Skala Likert

No	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Puas	4
2	Puas	3
3	Cukup Puas	2
4	Tidak Puas	1

Dalam penelitian ini, ada empat kelompok berdasarkan tingkat kepuasan: satu kelompok diberi nilai sangat puas, satu kelompok diberi nilai puas, satu kelompok diberi nilai cukup puas, satu kelompok diberi nilai tidak puas. Bobot nilai mempengaruhi tingkat kepentingan, dan semakin tinggi bobotnya, semakin besar pengaruh yang dihasilkan.

Setelah menetapkan skala penilaian, langkah berikutnya adalah menyebarkan kuisioner. Hasilnya diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Rincian Jumlah Kuisioner

No	Rincian Kuisioner	Jumlah
1	Kuisioner Disebar	152
2	Kuisioner Kembali	152
3	Kuisioner Terisi	152
4	Persentase Kuisioner Disebar	100%
5	Persentase Kuisioner Kembali	100%

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan layanan *Google Forms* untuk menyebarkan kuisioner kepada populasi. Kuisioner ini adalah pertanyaan tertutup, yang memungkinkan responden memilih atau mencentang salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen TAM adalah setiap variabel atau indikator yang digunakan untuk menilai sistem informasi dengan TAM. Terdiri dari dua puluh poin pertanyaan yang telah dikategorikan berdasarkan variabel TAM.

**Tabel 3.** Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator
Persepsi Kemudahan Pengguna ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	PEOU1	Saya merasa SI-BTM mudah untuk digunakan
	PEOU2	Fitur SI-BTM mudah untuk dipahami
	PEOU3	Saya merasa mudah memahami instruksi yang diberikan oleh SI-BTM
Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	PU1	Proses pelaporan kinerja menggunakan SI-BTM ini mudah bagi saya
	PU2	Menyelesaikan tugas-tugas rutin menggunakan SI-BTM ini sederhana
	PU3	Saya merasa mudah memahami instruksi yang diberikan oleh SI-BTM
	PU4	Saya merasa bahwa menggunakan SI-BTM ini tidak memerlukan usaha ekstra
	PU5	Saya merasa bahwa SI-BTM membantu meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas sehari-hari
	PU6	Saya merasa bahwa SI-BTM meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan saya
	PU7	Penggunaan SI-BTM membuat proses kerja menjadi lebih terstruktur
	PU8	Fitur notifikasi dalam SI-BTM efektif dalam memberikan tahu anda tentang Informasi penting atau tugas yang perlu diselesaikan

Variabel	Kode	Indikator
Sikap Pengguna ( <i>Attitude Toward Using</i> )	ATU1	Anda siap untuk berpartisipasi dalam pelatihan atau pembelajaran tambahan untuk memaksimalkan pengguna SI-BTM
	ATU2	Bagaimana pendapat anda tentang intergresi SI-BTM dengan alat atau sistem lain yang anda gunakan
	ATU3	SI-BTM mampu merespon dengan cepat Ketika anda memerlukan akses atau informasi tertentu
	ATU4	Apakah anda merasa bahwa frekuensi pengguna SI-BTM sesuai dengan kebutuhan anda menyelesaikan tugas atau pekerjaan
	ATU5	Pengguna SI-BTM telah menjadi bagian intergral dari rutinitas kerja anda
Pengguna Sebenarnya ( <i>Actual Usage</i> )	AU1	Anda merasa perlu mengakses SI-BTM untuk menyelesaikan tugas atau mencari informasi yang diperlukan
	AU2	Anda puas dengan dukungan teknis atau bantuan yang diberikan saat anda mengalami masalah dengan SI-BTM
	AU3	Seberapa sering anda menggunakan fitur-fitur tambahan dalam SI-BTM, seperti kalender atau manajemen proyek
	AU4	Bagaimana Tingkat kepuasan anda terhadap kemudahan pengguna SI-BTM untuk mencari dan mengakses informasi

### 3.1 Hasil Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, program SPSS digunakan. Dimulai dengan menghitung korelasi antara nilai masing-masing instrumen penelitian dengan nilai total instrumen untuk masing-masing variabel tertentu. Nilai total instrumen untuk variabel yang sama dihitung terlebih dahulu sebelum uji validitas dilakukan; koefisien korelasi standar adalah 0,5 atau lebih. Nilai total akan digunakan untuk uji validitas [18]. Hasil uji validitas penelitian ditunjukkan dalam Tabel 3.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas

Indikator	Item total Correlation	R tabel	Keterangan
PEOU1	0.885	0.159	Valid
PEOU2	0.904	0.159	Valid
PEOU3	0.900	0.159	Valid
PU1	0.905	0.159	Valid
PU2	0.913	0.159	Valid
PU3	0.905	0.159	Valid
PU4	0.783	0.159	Valid
PU5	0.921	0.159	Valid
PU6	0.905	0.159	Valid
PU7	0.932	0.159	Valid
PU8	0.863	0.159	Valid
ATU1	0.824	0.159	Valid
ATU2	0.882	0.159	Valid
ATU3	0.856	0.159	Valid
ATU4	0.881	0.159	Valid
ATU5	0.926	0.159	Valid
AU1	0.915	0.159	Valid
AU2	0.864	0.159	Valid
AU3	0.822	0.159	Valid
AU4	0.885	0.159	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa beberapa item memiliki nilai signifikan di bawah 0,159 (5%), dan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga r hitung menunjukan r tabel sebesar 0,932. Setiap pertanyaan dalam PU7 valid, tetapi dua pertanyaan lainnya juga valid.

### 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang menunjukkan kehandalan suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya; indeks ini juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai konsisten alat ukur saat digunakan berulang kali [18]. Dalam penelitian ini, *Chronbach's Alpha* adalah metode yang paling sering digunakan dalam data dan kuisioner.

**Tabel 5.** Uji Reabilitas

Indikator	Cronbach's Alpa	Keterangan
PEOU	0,967	Realiabel
PU	0,969	Realiabel

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
ATU	0,939	Realiable
AU	0,941	Realiable

Statistik: Hasil uji total untuk masing-masing indikator menunjukkan perhitungan untuk analisis deskripsi untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan ketentuan tabel signifikan 5%, uji reabilitas dengan *Chronbach's Alpha* dianggap reliabel.

Untuk Indikator *Perceived Ease Of Use* (PEOU)  
 $SK = 4 \times 3 \times 152 = 1824$

Sekor Indikator *Attitude Toward Using* (ATU)  
 $SK = 4 \times 5 \times 152 = 3040$

Sekor Indikator *Perceived Usefulness* (PU)  
 $SK = 4 \times 8 \times 152 = 4864$

Sekor Indikator *Actual Use* (AU)  
 $SK = 4 \times 4 \times 152 = 2432$

### 3.3 Sekor Total

Skor total dihitung dari jumlah data yang telah dikumpulkan untuk setiap variabel, ditunjukkan pada tabel 6.

**Tabel 6.** Sekor Total

Indikator	Skor Total
PEOU	1,388
PU	3,966
ATU	2,491
AU	2,108

Besar presentase dari *Perceived Ease of Use* (PEOU)

$$P = \frac{0,967 \times 100\%}{1824} = 0,053\%$$

Besar presentase dari *Attitude Toward Using* (ATU)

$$P = \frac{0,939 \times 100\%}{3040} = 0,031\%$$

Besar presentase dari *Perceived Usefulness* (PU)

$$P = \frac{0,969 \times 100\%}{4864} = 0,020\%$$

Besar presentase dari *Actual Use* (AU)

$$P = \frac{0,941 \times 100\%}{2432} = 0,039\%$$

### 3.4 Statistik Deskriptif

**Tabel 7.** Analisis Deskriptif

Indikator	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEOU	1824	1388	0,053%
PU	4864	3966	0,020%
ATU	3040	2491	0,031%
AU	2432	2108	0,039%

Secara keseluruhan, hasil Persepsi Kepuasan menunjukkan bahwa aplikasi SI-BTM mudah digunakan oleh pengguna. Mereka menunjukkan bahwa variabel PEOU memiliki nilai persentase 0,053%, variabel PU memiliki nilai persentase 0,020%, variabel ATU memiliki nilai persentase 0,031%, dan variabel TR memiliki nilai persentase 0,039%.

## 4. KESIMPULAN

Analisis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), terungkap bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat SI-BTM berpengaruh besar terhadap niat dan penggunaan aktual sistem ini. Mayoritas pengguna merasa bahwa SI-BTM mempermudah mereka dalam menginput dan memverifikasi kinerja. Namun, ada kendala dalam aktivitas antara guru dan tenaga fungsional umum yang tergabung dalam SI-BTM, yang menyulitkan tim BKPP dalam proses verifikasi. Meskipun sistem ini bermanfaat, ada area yang perlu diperbaiki agar dapat berfungsi optimal bagi semua kelompok pengguna. Secara keseluruhan, sebagian besar responden merasa puas dengan layanan yang disediakan oleh SI-BTM, meskipun terdapat beberapa kendala operasional. Kepuasan ini menunjukkan bahwa SI-BTM telah memenuhi sebagian besar harapan pengguna, terutama dalam aspek efisiensi dan transparansi proses pembayaran tunjangan dan remunerasi. Meskipun saran dari Implementasi *feedback loop* yang memungkinkan pengguna untuk memberikan masukan secara langsung melalui *platform* SI-BTM dapat membantu dalam identifikasi dan perbaikan masalah secara lebih cepat, Menyediakan panduan penggunaan dan sumber daya bantuan (seperti FAQ, video tutorial) dapat

membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah secara mandiri, Menggunakan hasil *survei* dan *feedback* dari pengguna sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan sistem secara berkelanjutan maupun Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara tim pengembang SI-BTM dan pengguna akhir untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dan masalah di lapangan dapat teratasi dengan baik.

## REFERENSI

- [1] F. Juliasari and E. F. Ana, "Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil KEK," *J. Matern. Aisyah*, pp. 27–31, 2020, [Online]. Available: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>
- [2] E. Engineering, "Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi ft . ung . ac . id dengan Pendekatan Metode TAM," vol. 6, pp. 108–114, 2024.
- [3] A. Y. Widowati and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. Prosisko*, vol. 6, no. 2, pp. 109–116, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/1629/1080>
- [4] E. D. Madyatmadja, L. Kusumawati, S. P. Jamil, W. Kusumawardhana, S. Informasi, and U. B. Nusantara, "Infotech: journal of technology information," *Raden Ario Damar*, vol. 7, no. 1, pp. 55–62, 2021.
- [5] A. L. Mikraj, Z. A. Ilman, R. Saputra, F. A. Vikar, and K. N. Putri, "Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Lalamove Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model ( TAM )," vol. 4, no. 2, pp. 1732–1742, 2024.
- [6] T. Hidayat and D. S. Canta, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 472, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.4088.
- [7] R. Manaek, Richardus Eko Indrajit, and Erick Dazki, "Arsitektur Perusahaan Untuk Infrastruktur Telekomunikasi Di Daerah Pedalaman Indonesia," *SATIN - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 01–11, 2023, doi: 10.33372/stn.v9i2.1000.
- [8] T. Arifianto, M. Syafii, W. Desty Febrian, I. Sani, and H. Nainggolan, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley," *Communnity Dev. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 121–128, 2024.
- [9] R. Adityawan, A. Gunawan, and G. L. Ginting, "Analisis Kepuasan Penggunaan Aplikasi Pospay Menerapkan Metode TAM," *J. Kaji. Ilm. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–62, 2024, doi: 10.62866/jutik.v1i2.85.
- [10] F. Pradana, F. A. Bachtiar, and B. Priyambadha, "Penilaian Penerimaan Teknologi E-Learning Pemrograman berbasis Gamification dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 2, p. 163, 2019, doi: 10.25126/jtiik.2019621288.
- [11] Y. U. Liucius and H. R. S. Angkat, "Analisis Kepuasan Pengguna Parkir Stasiun Kereta Tangerang," *JMTS J. Mitra Tek. Sipil*, vol. 7, no. 2, pp. 745–750, 2024.
- [12] R. U. Ningrum, "Efektivitas Pelaksanaan Work From Home (WFH) Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Dinas Tenaga Kerja Kota Jayapura Selama Pandemi Covid-19," *Inst. Pemerintah. Dalam Neger*, pp. 1–16, 2021, [Online]. Available: [https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/raskin2008\\_ind.pdf](https://smeru.or.id/sites/default/files/publication/raskin2008_ind.pdf)
- [13] M. Rakhmadian, S. Hidayatullah, and H. Respati, "Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen," *Semin. Nas. Sist. Inf.*, no. September, pp. 665–675, 2017.
- [14] P. Candra Susanto, D. Ulfah Arini, L. Yuntina, J. Panatap Sohaditama, and N. Nuraeni, "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *J. Ilmu Multidisplin*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2024, doi: 10.38035/jim.v3i1.504.
- [15] N. A. Teguh, A. Hapsari, P. R. A. Dewi, and P. Aryani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali," *Intisari Sains Medis*, vol. 10, no. 3, pp. 506–510, 2019, doi: 10.15562/ism.v10i3.432.
- [16] R. Azhar, Y. Syamputra, A. Rizal, U. Singaperbangsa, and K. Abstract, "Penerapan Sistem Presensi Siswa Berbasis NodeMCU ESP8226 (Studi Kasus SMK PGRI Lemahabang Karawang)," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 2023, no. 8, pp. 569–583, 2023.
- [17] N. Nirmalasari, M. A. Sihab, A. Cheren, R. Dinillah, R. S. Aidah, and P. Azrai, "Pengukuran Tinggi Pohon Menggunakan Klinometer Di Taman Margasatwa Ragunan Bagian Utara," *J. Ilm. Ecosyst.*, vol. 24, no. 1, pp. 39–46, 2024, doi: 10.35965/eco.v24i1.3894.
- [18] F. Alamri and A. Widyatama, "Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E – Registration Wajib Pajak," *J. Akunt. Profesi*, vol. 10, no. 2, pp. 89–99, 2019.